

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE* DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SD TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA

Zaza Afnindar Fakhrurozi^{1*}, Kristiyono¹

¹ Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: Zazaaf11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui seberapa besar efektivitas pembelajaran *Online* menggunakan media *Online* selama masa pandemi di SD Tamansiswa Jetis Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas V (lima) dan VI (enam) di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta yang berjumlah 40 orang. Hasil penelitian Efektivitas Media Pembelajaran *Online* dalam Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta menunjukkan hasil dengan persentase akhir dari penelitian ini yaitu kategori kurang sebesar 32,5%, cukup sebesar 30%, baik sebesar 22,5%, baik sekali sebesar 10%, dan kurang sekali sebesar 2,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pembelajaran *Online* Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PJOK Kelas 5 dan 6 di SD Tamansiswa Jetis Kota Yogyakarta berjalan kurang efektif.

Kata kunci: *Efektivitas, Pembelajaran Online, Media Online dan PJOK*

EFFECTIVENESS OF ONLINE MEDIA LEARNING FOR PHYSICAL EDUCATION IN SD TAMANSISWA JETIS, YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research aims to find out how effective online learning is in the use of online media during the pandemic at SD Tamansiswa Jetis (Tamansiswa Jetis Elementary School), Yogyakarta City. This research was a descriptive quantitative study. The research method was the survey method with data collection techniques used the instruments in the form of questionnaires. The research population was all fifth and sixth grade students of SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta, with the total of 40 students. The results of the research on the effectiveness of online learning media in Physical Education lessons at SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta show the results with the various categories as follows: in the poor category at 32.5%, in the moderate category at 30%, in the good category at 22.5%, in the very good category at 10 %, and in the very poor category at 2.5%. These results indicate that the online learning using online media During the Covid-19 Pandemic for the fifth and sixth grade students in Physical Education subject at SD Tamansiswa Jetis, Yogyakarta City is not effective.

Keywords: *Effectiveness, Online Learning, Online Media and Physical Education*

PENDAHULUAN

Coronavirus Diseases 2019 merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan manusia dan menular melalui percikan air liur (*droplets*) yang dapat mengakibatkan kematian (Sari & Sutapa, 2020: 20).

World Health Organization (WHO) tanggal 24 April 2020, sebanyak 213 negara telah terjangkit Covid-19 berjumlah 2.631.839 diantaranya terkonfirmasi positif dan 182.100 meninggal dunia. Rumitnya penanganan wabah, belum ditemukannya vaksin dan obat guna penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya alat pelindung diri (APD) guna tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Salah satunya dengan membuat kebijakan pembelajaran *Online* (dalam jaringan) guna proses kegiatan belajar mengajar seluruh jenjang pendidikan. Menteri Pendidikan Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dan pendidikan dalam masa darurat pandemi Covid-19, oleh sebab itu dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 kegiatan belajar mengajar di sekolah diliburkan dan diganti dengan pelaksanaan belajar di rumah peserta didik masing-masing menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebanyak 98% guru di SD dan guru bidang studi di Kabupaten Bantul Yogyakarta telah menggunakan pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19 (Anugrahana, 2020: 285). Namun, pengamatan lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang kurang memanfaatkan media pembelajaran. Pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan bakat, potensi, dan keterampilan peserta didik untuk menghadapi tantangan masa depan yang lebih besar. Oleh karena itu, perencanaan proses pembelajaran terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga memiliki hubungan dengan perasaan anak, hubungan pribadi anak, tingkah laku kelompok, perkembangan mental anak, aspek sosial dan intelektual, serta estetika. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, masih terdapat kurangnya

pengetahuan dan kemampuan guru dalam menggunakan fitur-fitur *online*, serta hambatan dan keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*, yang menyebabkan hambatan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan selama pandemi Covid-19 (Herlina & Suherman, 2020: 3).

Dalam situasi pembelajaran *online*, guru harus menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar serta memilih materi pembelajaran yang menarik agar siswa antusias dan aktif selama proses pembelajaran pendidikan jasmani. Observasi dan wawancara dengan guru pendidikan jasmani di SD Tamansiswa Jetis Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian siswa tidak mengikuti pembelajaran *online*. Media pembelajaran yang dipilih guru PJOK belum diketahui efektivitasnya karena masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas-tugas tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, media pembelajaran dapat Efektivitas Media Pembelajaran dimanfaatkan dengan beragam cara, seperti membuat video pembelajaran atau tugas-tugas yang menarik agar peserta didik merasa tertantang. Selain itu, faktor-faktor penunjang yang diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif meliputi sumber daya manusia yang profesional dan sarana-prasarana yang memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti efektivitas media pembelajaran *online* dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan media pembelajaran *online* dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi guru-guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam memanfaatkan media pembelajaran *online* secara efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pihak terkait, seperti sekolah dan pemerintah, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran jasmani selama masa pandemi pembelajaran jarak jauh.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data secara kuantitatif yang kemudian data tersebut di deskripsikan. Berdasarkan pendapat Priyono (2016: 37) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan guna memberi gambaran atau memaparkan tentang suatu fenomena atau gejala pada objek yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen yang berupa angket atau kuesioner. Data yang dikumpulkan berdasarkan perolehan jumlah skor dari angket yang diberikan kepada responden. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui seberapa tinggi tingkat efektivitas media pembelajaran *Online* dalam mata pelajaran PJOK di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Tamansiswa Yogyakarta yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2022. Penelitian ini diikuti oleh semua siswa kelas V (lima) dan VI (enam) SD Tamansiswa Yogyakarta

Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta. Subjek penelitian adalah sumber atau pihak yang memberikan informasi yang ingin diperoleh oleh peneliti. Subjek penelitian dapat berupa individu atau entitas yang terkait dengan topik penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data dari subjek penelitian yang merupakan siswa-siswa tersebut untuk menganalisis dan menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas Lima (V)	18
2	Kelas Enam (VI)	22
Jumlah Siswa		40

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat dari Margono (2010: 157) kisi-kisi instrumen berisi ruang lingkup materi pertanyaan, jenis pertanyaan, abilitas yang diukur, jumlah pertanyaan, waktu yang dibutuhkan. Abilitas yang dimaksud merupakan kemampuan yang diharapkan dari

subjek yang diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan guna menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Dengan memperhatikan subjek dan kondisi yang berbeda maka akan dilakukan modifikasi kuesioner dan melakukan uji coba ulang. Berikut kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Pelaksanaan Media pembelajaran <i>Online</i> oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta	Media berbasis visual	Media foto	1,2,3,4,5
	Media berbasis audio	Media rekaman	6,7,8,9,10
	Media berbasis audio visual	Media video	11,12,13,14,15
	Media berbasis komputer	Media internet	16,17,18,19,20

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Pernyataan kuesioner yang awalnya mengacu pada penggunaan media pembelajaran luring telah dimodifikasi menjadi pemanfaatan media pembelajaran *online*. Hasil uji validitas menunjukkan korelasi antara 0,534 hingga 0,863. Setelah dilakukan uji coba ulang kedua, validitas berkorelasi antara 0,635 hingga 0,856.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif presentase, berdasarkan

pendapat dari Sudijono (2009: 40) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = F N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah responden. (Sudijono, 2009: 40)

Kemudian dalam menentukan interval menggunakan rumus Penilaian Acuan Norma (PAN) dari Azwar (2016: 163) dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat

		Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = nilai rata-rata (mean)

X = skor

SD = Standar Deviasi

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian pada efektivitas pembelajaran *online* menggunakan media *Online* selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PJOK di Kelas 5 dan 6 di SD Tamansiswa Jetis Kota Yogyakarta secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian data di lapangan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Data Penelitian Efektivitas pembelajaran *online* selama Pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PJOK

Keterangan	Nilai
Mean	60,78
Median	60,50
Mode	55,00
Std. Deviation	7,05
Minimum	50,00
Maximum	80,00

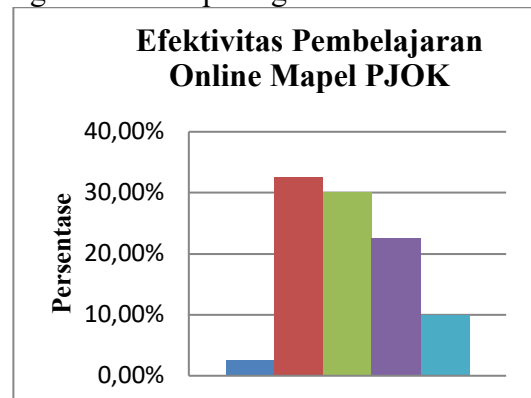
Deskripsi hasil penelitian efektivitas pembelajaran *online* menggunakan media *online* selama pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PJOK di Kelas 5 dan 6 di SD Tamansiswa Jetis Kota Yogyakarta dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Efektivitas Pembelajaran *Online* menggunakan Media *Online* Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PJOK

Interval	Kategori	ekuensi	%
----------	----------	---------	---

$X > 71,35$	Baik sekali	4	10
$64,31 \leq x < 71,35$	Baik	9	22,5
$57,25 \leq x < 64,31$	Cukup	12	30
$50,21 \leq x < 57,25$	Kurang	13	32,5
$X < 50,21$	Krng sekali	1	2,5
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Efektivitas Pembelajaran *Online* Menggunakan Media *online* Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PJOK

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui efektivitas pembelajaran *online* menggunakan media *online* selama pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PJOK di Kelas 5 dan 6 di SD Tamansiswa Jetis Kota Yogyakarta sebagian besar berkategori kurang dengan persentase sebesar 32,5%, diikuti dengan kategori cukup sebesar 30%, kategori baik sebesar 22,5%, kategori baik sekali sebesar 10%, kategori kurang sekali sebesar 2,5%. Pembelajaran *Online* menggunakan Media *Online* Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PJOK di Kelas 4 dan 5 di SD Tamansiswa Jetis Kota Yogyakarta dalam penelitian ini didasarkan pada media visual, audio, audio-visual dan komputer.

1. Media berbasis visual

Hasil penelitian efektivitas pembelajaran *Online* menggunakan media berbasis visual pada mata pelajaran PJOK dalam penelitian ini diukur dengan 5 butir pernyataan. Hasil statistik data penelitian tersebut diperoleh sebagai berikut:

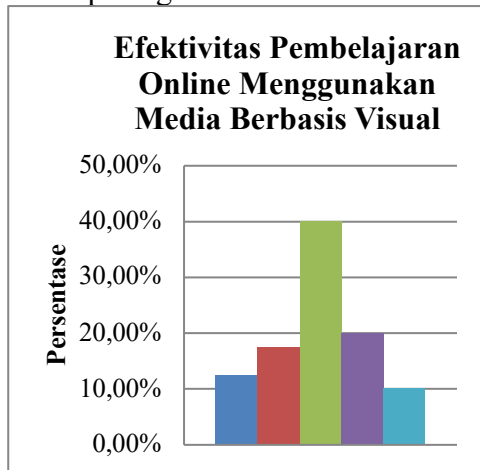
Tabel 2. Statistik Data Penelitian Efektivitas Pembelajaran *Online* Menggunakan Media Berbasis Visual

Keterangan	Nilai
Mean	15,05
Median	15,00
Mode	13,00
Std. Deviation	2,54
Minimum	11,00
Maximum	20,00

Deskripsi hasil penelitian data efektivitas pembelajaran *Online* menggunakan media berbasis visual dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Efektivitas Pembelajaran *Online* Menggunakan Media Berbasis Visual

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Efektivitas Pembelajaran *Online* Menggunakan Media Berbasis Visual

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui efektivitas pembelajaran *Online* menggunakan media berbasis visual sebagian besar berkategori cukup dengan persentase sebesar 40%, kategori baik sebesar 20%, kategori kurang sebesar 17,5%, kategori kurang sekali sebesar 12,5%, dan kategori sangat baik sebesar 10%.

2. Media Berbasis Audio

Hasil penelitian efektivitas pembelajaran *Online* menggunakan media berbasis audio pada mata pelajaran PJOK dalam penelitian ini *diukur* dengan 5 butir pernyataan. Hasil statistik data penelitian tersebut diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Data Efektivitas Pembelajaran *Online* Menggunakan Media Berbasis Audio Pada Mata Pelajaran PJOK

Keterangan	Nilai
Mean	15,70

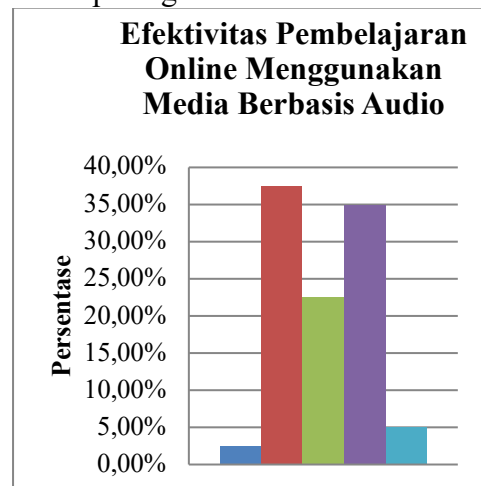
Median	15,00
Mode	14,00
Std. Deviation	2,51
Minimum	12,00
Maximum	20,00

Deskripsi hasil penelitian efektivitas pembelajaran *Online* menggunakan media berbasis audio pada mata pelajaran PJOK dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil penelitian pembelajaran *online* Menggunakan Media Berbasis Audio Pada Mata Pelajaran PJOK

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 19,46$	Sangat Baik	2	5
$16,95 \leq x < 19,46$	Baik	14	35
$14,45 \leq x < 16,95$	Cukup	9	22,5
$11,93 \leq x < 14,45$	Kurang	15	37,5
$X < 11,93$	Kurang sekali	1	2,5
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui efektivitas Pembelajaran *Online* menggunakan media berbasis audio pada mata pelajaran PJOK sebagian besar yang berkategori kurang dengan persentase sebesar 37,5%, kategori baik sebesar 35%, kategori cukup sebesar 22,5%, kategori sangat baik sebesar 5%, dan kategori kurang sekali sebesar 2,5%. Dari hasil tersebut terlihat bahwa media berbasis audio dirasa kurang memberikan dampak yang baik dalam membantu menyampaikan materi.

3. Media berbasis audio-visual

Hasil penelitian efektivitas Pembelajaran

Online menggunakan Media berbasis audio-visual pada mata pelajaran PJOK dalam penelitian ini diukur dengan 5 butir pernyataan. Hasil statistik data penelitian tersebut diperoleh sebagai berikut:

Tabel 10. Statistik Data Efektivitas Pembelajaran *Online* Menggunakan Media Berbasis Audio-Visual

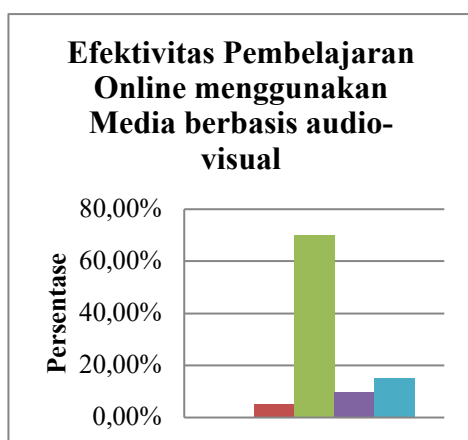
Keterangan	Nilai
Mean	15,43
Median	15,00
Mode	14,00
Std. Deviation	2,18
Minimum	12,00
Maximum	20,00

Deskripsi hasil penelitian efektivitas pembelajaran *Online* menggunakan Media berbasis audio-visual dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Efektivitas Pembelajaran *Online* Menggunakan Media Berbasis Audio-Visual

Interval	Kategori	rekuensi	%
$X > 18,69$	Baik sekali	6	15
$16,51 \leq x < 18,69$	Baik	4	10
$14,45 \leq x < 16,51$	Cukup	28	70
$11,94 \leq x < 14,45$	Kurang	2	5
$X < 11,94$	urang sekali	0	0
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Efektivitas Pembelajaran *Online* Menggunakan Media Berbasis Audio-Visual

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui efektivitas Pembelajaran *Online* menggunakan Media berbasis audio-visual

sebagian besar berkategori cukup dengan persentase 70%, kategori baik sekali sebesar 15%, kategori baik sebesar 10%, kategori kurang sebesar 5%, dan kategori kurang sekali sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa media berbasis audio-visual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran *Online*, namun perlu diperhatikan faktor lain seperti kualitas media dan kemampuan pengajar dalam mengelola pembelajaran *Online*. Dengan memperhatikan faktor lain maka media audio-visual dapat lebih efektif digunakan.

4. Media Berbasis Komputer

Hasil penelitian efektivitas Pembelajaran *Online* menggunakan Media berbasis komputer pada mata pelajaran PJOK dalam penelitian ini *diukur* dengan 5 butir pernyataan. Hasil statistik data penelitian tersebut diperoleh sebagai berikut:

Tabel 7. Statistik Data Efektivitas Pembelajaran *Online* Menggunakan Media Berbasis Komputer

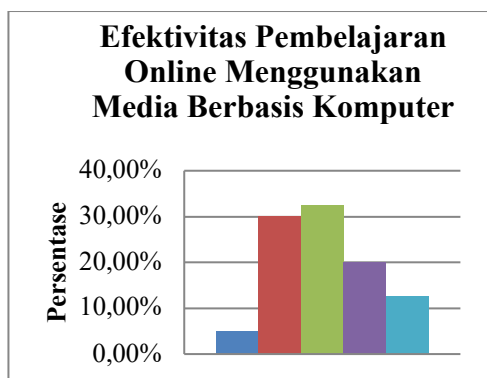
Keterangan	Nilai
Mean	14,60
Median	14,00
Mode	13,00
St. Deviation	2,52
Minimum	10,00
Maximum	20,00

Deskripsi hasil penelitian efektivitas Pembelajaran *Online* menggunakan Media berbasis komputer dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Penelitian Efektivitas Pembelajaran *Online* Menggunakan Media Berbasis Komputer

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 18,36$	Baik Sekali	5	12,5
$15,86 \leq x < 18,36$	Baik	8	20
$13,34 \leq x < 15,86$	Cukup	13	32,5
$10,83 \leq x < 13,34$	Kurang	12	30
$X < 10,83$	Kurang sekali	2	5
Jumlah		40	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Efektivitas Pembelajaran *Online* Menggunakan Media Berbasis Komputer

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh Marjan et al. (2020: 193) menunjukkan bahwa selama pembelajaran *online* di Indonesia, terdapat sembilan jenis aplikasi yang digunakan, antara lain *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *WhatsApp*, *email*, *Edmodo*, *Skype*, *Webex*, *Camstudio*, dan *Google Meet*. Hal ini menunjukkan variasi dalam penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran *online* di Indonesia.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2021) fokus pada pemanfaatan media pembelajaran *online* oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kapanewon Kasihan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *online* dalam konteks tersebut dikategorikan sebagai "cukup". Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *online* dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan dapat memberikan kontribusi yang memadai dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran *online* menggunakan jaringan internet sebagai sarana pembelajaran jarak jauh (Isman, 2016: 587). Ini memungkinkan peserta didik untuk belajar tanpa harus berinteraksi langsung secara fisik dengan guru dan teman sekelasnya. Pendekatan ini terbukti efektif terutama dalam situasi seperti pandemi Covid-19, di mana pembelajaran tatap muka terbatas atau tidak memungkinkan. Namun, terdapat tantangan dalam pembelajaran *online*, seperti kurangnya interaksi sosial langsung, kesulitan pemahaman materi, dan kendala teknis. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi hambatan ini dan memastikan akses internet yang baik agar proses pembelajaran *online* dapat berjalan

optimal. Selain itu, evaluasi dan pengawasan terhadap siswa juga menjadi tantangan dalam pembelajaran *online*, di mana guru harus mencari cara yang efektif untuk menilai sikap dan kemajuan siswa dalam pembelajaran *online*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian efektivitas pembelajaran *online* menggunakan media *online* selama pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PJOK di Kelas 5 dan 6 di SD Tamansiswa Jetis Kota Yogyakarta sebagian besar berkategori kurang sebesar 32,5%, diikuti dengan kategori cukup sebesar 30%, kategori baik sebesar 22,5%, kategori baik sekali sebesar 10%, kategori kurang sekali sebesar 2,5%. Hasil tersebut dapat disimpulkan Pembelajaran *Online* menggunakan Media *Online* Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran PJOK di Kelas 5 dan 6 di SD Tamansiswa Jetis Kota Yogyakarta berjalan kurang efektif.

Saran

Pembelajaran *online* dalam mata pelajaran PJOK membutuhkan kreativitas dan inovasi guru dalam metode pembelajaran yang efektif. Siswa perlu memiliki motivasi dan kedisiplinan yang tinggi dalam mempelajari materi PJOK secara *online*. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dengan sampel yang lebih besar dan variabel tambahan guna mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andun Sudijandoko. (2010). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol. 7 No. 1.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2014). *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Isman, M. (2016). *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Online)*. The Progressive and Fun Education Seminar, pp. 586–

588.

- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., gunawan, H., & Panjiah, E. . (2020). Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi. Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati, 1-8.
- Riskey Oktavian & Riantina Fitra Aldya. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan.
- Rohani. (2019). Media Pembelajaran. Sumatera Utara: Diktat.
- Sari, D. P., & Sutapa, P. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Online Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. In Seminar Nasional Olahraga Vol 2 No 1.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. . (2013). Pengembangan: Alfabeta.
- Susilana Rudi, Riyana Cepi. . (2011). Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana.
- Syarifudin, A., S. (2020). Implementasi pembelajaran Online guna meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , 5(1), 31-34.
- Yaumi, Muhammad. (2018). Media & Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadame